

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan ilmu komunikasi sangat penting di jaman saat ini, dimana saat ini teknologi komunikasi sangat berpengaruh bagi kehidupan. Beberapa tokoh mengemukakan tentang definisi komunikasi tersebut sebagai suatu proses. Harold Laswell dalam buku tentang ilmu komunikasi (2009:2) menyatakan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa”, “kepada siapa”, dan “dengan akibat apa” atau “hasil apa” (who says what in which channel to whom with what effect).

Dari definisi Laswell tersebut, mengatakan saluran atau media yang berfungsi sebagai pengantar pesan dari seorang individu ke individu lain. Media terbagi menjadi dua jenis yaitu media elektronik (televise dan radio) dan media cetak (majalah, surat kabar, banner dan lain-lain) serta media saat ini di era modern media internet. Cangara (2011:131) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke khalayak.

Perkembangan teknologi komunikasi yang banyak di gunakan oleh khalayak dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti informasi, pendidikan dan hiburan media komunikasi elektronik televise, maka dalam memenuhi kebutuhan tersebut stasiun televisi membuat suatu program acara yang dapat memberikan informasi, pendidikan serta hiburan bagi permisanya. Kini televise

berkembang dengan menggabungkan media televisi dengan jaringan internet bahkan televisi merubah jaringan semula televisi bersinyal analog menjadi televisi bersinyal digital. Achlina dan Suwardi (2011:1173) Televisi atau television merupakan pesawat penerima siaran audiovisual melalui jaringan transmisi. Televisi lebih banyak dipilih oleh khalayak sebagai sumber informasi karena keanekaragaman informasi yang disajikan seperti berita, hiburan, seni, dsb (Kuswita, 2014).

Format acara meliputi dibagi menjadi beberapa bagaian : format acara *News & sport*, format acara drama, dan format acara non drama. Selain itu stasiun televisi membuat program acara musik, game, komedi, dan lain-lainnya, Program acara televisi adalah isi atau tayangan dari suatu stasiun televisi yang diperuntukan untuk khalayak atau pemirsa. Beberapa cara dalam membuat program acara televisi , stasiun televisi membuat sendiri program acaranya (*in house production*) atau di buat oleh rumah produksi dari luar (*production house*). (Naratama, 2004:62).

Selain program acara tersebut ada juga program acara kuliner. Acara kuliner berhubungan dengan cita rasa yaitu makan atau masakan, bagaimana memperoleh bahan, proses masak, hingga penyajian makanan tersebut agar terlihat menarik hal tersebut merupakan konten suatu acara kuliner. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada program acara kuliner yaitu Dapur Anak Nusantara yang di produksi oleh stasiun televisi edukasi, acara tersebut merupakan bagaimana cara memasak makanan yang ada di nusantara, yang di fokuskan untuk anak usia di bawah 14 tahun supaya anak-anak dapat belajar masak sendiri dirumah yang ditemanani oleh orang tua mereka dalam hal menyajikan suatu masakan karna makan masakan sendiri lebih bersih

dibandingkan dengan masakan yang ada diluar tidak Cuma itu saja memasak makanan sendiri juga lebih murah bahkan memasak merupakan suatu hobby yang positif bagi anak-anak yang bercita-cita sebagai juru masak atau *chef*. Dengan jargon dari program Dapur Anak Nusantara itu sendiri “Belajar Mandiri Belajar Masak Sendiri” dari jargon tersebut pemirsa dapat dengan mandiri bagaimana cara mudah belajar masak sendiri dalam program tersebut pemirsa diajarkan dan di tuntun untuk membuat masakan nusantara sendiri di rumah.

Program tersebut merupakan program masak yang ditayangkan oleh stasiun televisi edukasi dari beberapa program lain yang berformat intruksional atau pendidikan serta segmentasi yang diperuntukan untuk anak-anak yang berbeda dari program masak yang disiarkan oleh stasiun televisi lainnya yang lebih mengedepankan hiburan bahkan adapula stasiun yang menyajikan program masak sebagai ajang perlombaan dengan segmentasi untuk remaja hingga dewasa. Dapur anak nusantara merupakan program masak satu-satunya yang disajikan oleh Televisi Edukasi dibawah naungan PUSTEKKOM-KEMENDIKBUD .

Penonton atau *audiens* merupakan suatau elemen penting dari hasil pembuatan program acara. Seorang broadcaster membuat suatu program acara kepada penonton agar penonton tersebut dapat menilai bahwa program tersebut bagus ataupun sebaliknya, status pemirsa di sesuaikan dengan stasiun televisi, untuk stasiun televisi edukasi sendiri pemirsa yang menyaksikan programnya mayoritas dari kalangan pelajar, karna program-program acara yang disajikan bersifat edukasi atau pendidikan. Untuk program

dapur anak nusantara sendiri bahan-bahan masakan merupakan hal yang penting mengingat program ini adalah program bagaimana cara memasak makanan sendiri khas nusantara. Peneliti pernah mengamati langsung dan terjun langsung membuat proses produksi program acara *Dapur Anak Nusantara* di Televisi Edukasi.

Dalam industri televisi, bahwa unsur kreatif harus di depankan untuk dapat bersaing dengan program-program lain yang sejenis, selain kreatifitas ada pula strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Byrne yang dikutip oleh suyatno (2007:16) mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar bagi sasaran yang berjalan dan direncanakan penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan. Oleh sebab itu Program acara dapur anak nusantara di televisi edukasi perlu melakukan strategi yang kreatif untuk dapat bersaing dengan program-program masak yang lainnya yang diproduksi oleh stasiun televisi lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Tim Kreatif Dalam Menyajikan Program Acara Dapur Anak Nusantara Di Televisi Edukasi.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis utarakan penulis memfokuskan penelitian **“Bagaimana Strategi Tim Kreatif Dalam Menyajikan Program Acara Dapur Anak Nusantara Di Televisi Edukasi”**

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan gambaran bagaimana ide kreatif serta strategi dalam pembuatan program acara yang menarik bagi penonton.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat membantu memberikan masukan pemikiran dan menambah wawasan konstansi penyiaran bagaimana adanya tim kreatif dalam suatu program acara televisi. Penyusunan ide cerita hingga produksi program tersebut tayang di televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Penyiaran Universitas Esa Unggul Jakarta, serta sebagai pengaplikasian teori-teori tentang penyiaran yang pernah di dapatkan selama masa perkuliahan yang kedepannya bias diterapkan dalam dunia pekerjaan khususnya bidang pertelevisian.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan penelitian ini terbagi menjadi tiga bab yang disertai sub bab yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung dalam penulisan ini serta kerangka pemikiran yang berhubungan dengan masalah penelitian penulis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini tentang metode dan penelitian yang digunakan oleh penulis, diantaranya metode penelitian, desain penelitian, teknik pengambilan data, teknik analisis data, dan daftar pertanyaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang profil perusahaan, profil program dan hasil dari pengumpulan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang telah di tulis.